



Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Desa Lembah Sari

Della Marettia Ningsih

Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat mengenai tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan hasil pengabdian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil pengabdian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan pengabdian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul pengabdian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci

Pengembangan wisata,
desa lembah sari

Pendahuluan

Permasalahan yang terjadi di tempat mitra atau dengan masyarakat sekitar yang ada dilembah sari terkait dengan strategi pengembangan wisata yaitu masih banyak masyarakat sekitar yang kurang sadar akan sadar wisata seperti belum bisa mengembangkan tempat-tempat yang bisa dijadikan objek wisata dilembah sari, dan juga ada beberapa objek wisata yang sudah ada belum bisa dikembangkan dengan maksimal, seperti misalnya dalam bidang mempromosikannya. Tidak hanya itu, salah satu yang menjadi permasalahan utama di tempat mitra yaitu sulitnya mengajak pemuda yang ada di lembah sari yang terdiri dari 6 dusun yang bisa di katakan lebih dari 70 Orang seperti yang disebutkan kepala desa lembah sari.

Menurut Chafid Fandell (2000: 58) Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungan.

Untuk membantu pengembangan objek wisata yang ada di Lembah Sari maka solusi yang akan saya tawarkan adalah dengan cara membantu mempromosikan tempat-tempat angkringan dekat pinggir sawah yang bisa dibidang sangat asri dan indah. Dengan cara mempromosikan di berbagai media platform salah satunya di Instagram karna angkringan yang ada di Lembah sari memang memiliki akun insagram namun masih kurang dikembangkan dengan baik, seperti misalnya mereka belum meng-upgrade postingan mereka di akun angkringan lembah sari, saya menawarkan agar admin angkringan untuk membuat video sinematic agar orang-orang tertarik untuk datang dan menambahkan beberapa daftar menu dengan harga yang terjangkau saya yakin akan menarik perhatian para kaum milenial untuk berkunjung ke angkringan tersebut.

Perumusan masalah adalah pengembangan rencana panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi. Perumusan strategi meliputi menentukan misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang ingin



dicapai, pengembang strategi dan penetapan pedoman kebijakan (J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, 2003: 12). Tidak hanya angkringan yang bisa dijadikan objek wisata di lembah sari namun lembah sari adalah tempat landingnya paralayang yang dimana paralayang terjun dari desa bengkaung yang berada di atas desa lembah sari.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 Tentang keparwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaagaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (tourist) berujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari traveler dan visitor (I Gde Pitana & I Ketut Surya, 2009:35)

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah Sosialisasi dan pelatihan. Lokasi kegiatan bertempat di Desa Lembah Sari, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat. Sosialisai kepada karang taruna terkait strategi perkembangan objek wisata yang ada di Desa Lembah Sari. Selanjutnya mengadakan pelatihan tentang cara memandu wisata dan cara pengembangan objek wisata.

Hasil dan Pembahasan

Strategi pengembangan objek wisata yang ada dilembah sari dengan melaksanakan Pelatihan dengan tema “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam mengelola wisata yang ada di Desa”, yang dilaksanakan pada hari Minggu, 07 November 2021 dihadiri langsung bapak kepala Desa lembah Sari dan 2 orang pemateri yaitu pak Tawalli salah satu dosen FBMB yang sangat berpengalaman dibidang Tour Guide dan diikuti oleh beberapa perwakilan pemuda dari setiap dusun yang alhamdulillah acara berlangsung dengan sangat lancar dengan para peserta yang aktif dalam bertanya.



Setelah berlangsungnya acara pelatihan tersebut dapat memberikan gambaran bagi para pemuda yang mengikuti pelatihan tentang bagaimana cara mengelola wisata yang ada di desa Lembah Sari dan bagaimana cara mempromosikannya dengan agen-agen wisata yang ada yang dimana akann dibantu langsung oleh pak tawalli yang dimana beliau menjadi pemateri dan mengenalkan dengan agen kenalan beliau dan cara membuat surat perjanjian dengan agen resmi seperti pembuatan perjanjian MOU(Memorandum Of Understanding) atau disebut dengan nota kesepakatan atau perjanjian kerja sama. Pelatihan yang diadakan pada hari Minggu,07 November 2021 ini sangat banyak memberikan pemahaman bagi para



pemuda yang masih belum terarah dalam mengembangkan objek wisata yang ada di desa Lembah Sari dan bisa menyelesaikan banyak masalah dalam pengembangan wisata yang ada di desa Lembah Sari.

Kesimpulan

Kegiatan yang kami berikan kepada Desa Lembah Sari berjalan dengan lancar dan memberikan suatu pembelajaran baru bagi para remaja ataupun masyarakat bagaimana cara mengembangkan objek wisata dan potensi desa yang ada di Lembah sari ini.

Saran

untuk bisa mengembangkan pengembangan objek wisata dan cara mengajak para pemuda atau masyarakat agar bisa sadar wisata dan menjadikan Desa Lembah Sari GO INTERNASIONAL seperti yang diinginkan warga.

Daftar Pustaka

- Fandeli, C., 2001. *“Pengerian dan Kerangka Daras Pariwisata di Indonesia* dalam Fandeli, C.(ed). 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataan Alam*. Editor Liberty. Yogyakarta. 35 hal.
- Wahyuningsih, Sri. 2018. *“Strategi Pngembangan Objek Wisata Pantai Paralayang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba”*. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah